

Standard Operating Procedures

PREPARASI BESAR PRODUKSI SAMPEL TONGKANG

SOP NO.: 003/QAQC-SJSU/SITE/V/2018

Rev: Initial Issued:

SALINAN

1. RUANG LINGKUP

Prosedur ini dipergunakan sebagai petunjuk kerja preparasi sample (BESAR) kapal menurut standar Japanese Industrial Standard (JIS) yang harus diikuti oleh personel preparasi sample.

2. STANDAR ACUAN

- **2.1.**Keputusan Menteri Pertambangan Dan Energi nomor 26 tahun 2018, pelaksanaan kaidah pertambangan yang baik dan pengawasan pertambangan mineral dan batubara (paragraph 3: Sistem manajemen keselamatan pertambangan)
- **2.2.**Keputusan Menteri Pertambangan Dan Energi nomor 1827 K/30/MEM/2018, pedoman kaidah pertambangan yang baik
- **2.3.**JIS M 8109:1996. Garnierite Nickel Ores Methods for Sampling, Sample Preparation, and Determination of Moisture Content.

3. PERALATAN DAN PERLENGKAPAN

- **3.1.** Sepatu Safety
- **3.2.** Helm Safety
- 3.3. Masker
- **3.4.** Kacamata Safety
- **3.5.** Bingkai Matriks 4 x 5 Size -22.4 mm
- 3.6. Mesin Jaw Crusher/Palu
- **3.7.**Plastik sample ukuran 5 Kg
- **3.8.**Scoop 30 D
- **3.9.**Spidol permanent
- **3.10.** Kantong coli core ukuran 5 Kg

4. PRINSIP

Sejumlah increment sampel yang telah diambil (tiap group) diperkecil ukuran partikelnya sampai -20 mm dengan menggunakan palu (manual)/jaw crusher (mesin). Dari sample yang





Standard Operating Procedures

PREPARASI BESAR PRODUKSI SAMPEL TONGKANG

SOP NO.: 003/QAQC-SJSU/SITE/V/2018

Rev: Initial Issued:



telah digerus ini diambil 6-8 kg untuk General Analysis dan 1-5 Kg untuk penentuan Moisture Content.

5. PROSEDUR PELAKSANAAN

5.1.Ketentuan umum

Pelaksanaan kegiatan preparasi besar produksi ini dilakukan dengan mengacu kepada nilai dari kualitas produk yang di hasilkan. Dengan mengutamakan nilai keselamatan , kesehatan dan keselamatan operasional sehingga untuk pemenuhannya.

5.2.Langkah Kerja

- **5.2.1.** Selalu gunakan alat pelindung diri
- **5.2.2.** Periksa alat sebelum digunakan
- **5.2.3.** Setiap 10 increment (± 110 kg/10 truk DT) sample yang di terima di preparasi besar, dilakukan pengecilan ukuran partikel sampai 20 mm dengan menggunakan mesin Jaw Crusher besar atau dihancurkan secara manual menggunakan palu/martil diatas plat besi.
- **5.2.4.** Campurkan sample setiap 10 increment (sebagai Sample Group A1),aduk 3 kali secara merata, dan lakukan matriks 4 x 5 menggunakan scoop 30D dengan ketebala<u>m</u> max. 35 45 mm. Sample yang terkumpul 6-8 kg, dimasukkan ke dalam kantong plastic/ember tertutup rapat.Lakukan untuk 10 sample increment berikutnya dengan cara yang sama(sebagai Sampel Group A2).
- 5.2.5. Campurkan Sample Group A1 dan A2, aduk 3 kali secara merata, dan lakukan matrix 4 x 5 menggunakan scoop 30D dengan ketebalan max.35 45 mm. Sample yang terkumpul \pm 6-8 kg, dimasukkan ke dalamkantong plastic/ember tertutup rapat (sebagai Sample Bagian A).
- **5.2.6.** Tunggu untuk Group berikutnya (B E).
- **5.2.7.** Ulangi pekerjaan No. 6.1. sampai 6.3.
- 5.2.8. Setelah semua Sample Bagian lengkap (A-E), gabungkan dan campurkan 5 Sample





Standard Operating Procedures

PREPARASI BESAR PRODUKSI SAMPEL TONGKANG

SOP NO.: 003/QAQC-SJSU/SITE/V/2018

Rev : Initial Issued :

SALINAN

Bagian (\pm 55 kg) di atas Plat Besi, diaduk 3 kali secara merata, matriks 4 x 5 menggunakan scoop 30D, sehingga didapat Sample Sublot sebanyak 6-8 kg (2 kali pengambilan, masing-masing sebagai sample Quality dan Sample Quality duplicate). Sisa sample yang masih ada lalu diambil sebanyak 6-8 digunakan sebagai sample MC dengan menggunakan scoop 20D, sehingga didapat sample sebanyak $\pm 4-6$ kg.

- **5.2.9.** Sample dimasukkan ke kantong plastik, lalu diberi label yang sesuai dengan kode samplenya.
- **5.2.10.** Bersihkan kembali alat yang telah digunakan sebelum disimpan

6. REKAMAN DATA





Rev : Initial

Standard Operating Procedures

Issued:

PREPARASI BESAR PRODUKSI SAMPEL TONGKANG

SOP NO.: 003/QAQC-SJSU/SITE/V/2018

SALINAN SALINAN

